



Aku Harus Mencoba Lagi

Nazira Jasmine Putri Wima



Tara Salvia

Centre of Excellence

Aku saat ini duduk di kelas 5 di Sekolah Tara Salvia. Aku punya banyak teman. Beberapa diantaranya adalah Luna dan Naeema. Mereka adalah teman dekatku sejak kelas I SD. Kami sering bermain dan tertawa bersama.

Sekarang kami berada di kelas yang sama, yaitu 5F. Pada hari ini, mereka mengajakku untuk bermain. Kami ingin bermain *tightrope* di kebun Gedung 2 setelah makan *snack*.

Luna berkata kepadaku dan Naeema dengan semangat, "Guys, main *tightrope* yuk!"

Lalu, aku menjawab, "Ayoo aku suka banget!"

Tightrope merupakan salah satu permainan yang ada di kebun Gedung 2. Di permainan tersebut ada tali untuk berjalan yang diikat di antara dua tiang berwarna biru. Selain itu juga ada tali untuk pegangan yang berada di atas

kepala. Aku suka permainan tersebut karena bisa belajar untuk menjadi lebih mandiri.

Kemudian aku, Luna, dan Naeema lomba lari untuk ke *tightrope* dari lapangan basket. Karena aku yang lebih dulu sampai ke *tightrope*, jadi aku naik duluan dan mencobanya.

Aku berjalan dengan hati-hati. Ketika sudah di pertengahan *tightrope*, Naeema mengatakan sesuatu dengan nada mengejek.

“Jatuh, Nass jatuh!!” teriak Naeema.

Aku menjadi gugup dan tidak fokus karena aku terlalu banyak mendengarkan kata-katanya. Hal itu membuatku benar-benar jatuh di atas tanah. Aku terdiam di posisi jatuh itu beberapa menit karena aku mencoba untuk memproses mengapa aku jatuh.



Aku kesulitan untuk berdiri. Luna melihatku dengan ekspresi kasihan sambil berkata, “Nass berdiri lagii, yukkk bisa yuukk!” kata Luna.

Setelah mendengarkan perkataan dari Luna, aku berusaha untuk berdiri dibantu Luna.



Aku sedikit takut ketika aku sudah naik ke *tightrope* lagi karena kakiku saat itu sedang sakit.

Lalu aku berteriak ke Luna dan Naeema, “Woi kayaknya aku gak bisa deh, kakiku sakit bangettt!”

Luna membalas dengan semangat, “Halahhh gak apa-apa, percaya diri aja!”

Kemudian, aku tetap mencoba untuk tidak terjatuh.

Saat di bagian pertengahan, Luna dan Naeema menatapku. Karena aku ragu, aku hampir jatuh lagi. Tapi ditolong oleh Luna. Keringat keluar membasahi bajuku karena terkena sinar matahari yang terik. Ternyata aku bisa menyelesaikan perjalananku sampai ke ujung.



Setelah itu aku langsung lari ke arah Luna dan Naeema dengan riang. Aku peluk mereka sampai jatuh dan tertawa bersama.

Aku sudah melakukan kesalahan dengan mendengarkan perkataan Naeema yang bernada negatif.

Setelah peristiwa tersebut, setiap aku bermain lagi di *tightrope*, aku selalu teringat tentang pengalaman itu.

Aku menyadari bahwa kita tidak perlu mendengarkan perkataan orang yang negatif, jangan menyerah, dan selalu mencoba lagi walau kita gagal melakukannya.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.